ABSTRAK

Implikasi Akuntansi Zakat pada Dompet Peduli Ummat - Daarut Tauhiid (DPU-DT)

Dalam Islam dikenal bentuk insentif bagi perekonomian yang sangat unik bagi masyarakat miskin yaitu zakat, infak dan sedekah. Zakat bersifat wajib, sedangkan infak dan sedekah bersifat filantropi atau sukarela. Zakat, merupakan salah satu bagian instrumen fiskal dalam sistem ekonomi Islam, yang mempunyai potensi dalam menghentikan permasalahan kemiskinan. Maka, sudah seharusnya dalam pelaksanaan aktivitas zakat diperlukan tahapan pencatatan atau proses akuntansi yang baik sehingga dapat dipertanggungjawabkan dalam segi pelaporan nya, karena uang yang menjadi sumber dana adalah dana ummat yang harus dialokasikan kepada yang termasuk pada delapan asnaf (yang berhak menerima zakat).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif yaitu metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi/gambaran perusahaan secara sistematis, faktual, akurat, mengenai sifat-sifat dan fenomena yang diselidiki. Pada akhirnya metode ini digunakan untuk mencari pemecahan atas masalah yang diteliti.

Aktivitas perzakatan di Indonesia, mulai tahun 1990 telah berkembang baik. Banyak nya lembaga amil zakat yang kian berkembang pesat, namun belum adanya suatu ketentuan yang menjadi acuan pasti untuk menjadi kiblat pelaporan dalam aktivitas akuntansi zakat yang hingga kini masih menjadi salah satu permasalahan di dunia perzakatan.

Kata Kunci: Implikasi Akuntansi, Zakat, dan Akuntansi Zakat.

ABSTRACT

THE IMPLICATION OF THE ZAKAT ACCOUNTING IN DOMPET PEDULI UMMAT – DADRUT TAUHIID (DPU-DT)

In Islam, known form of incentive for the problem of economy and that is very unique for the poor charity, that is Zakat, Infak, and Sedekah. Zakat is compulsory, whereas infak and sedekah is philantropy. Zakat is one of fiscal instrument in Islamic economic system, which has the potential to stop the problem of poverty. Thus, it should be necessary in the implementation stages of recording the activity of charity or good accountingprocess so that it can be accounted for in terms of its reporting, because money is the source of funds are funds that must be allocated to the ummah which includes theeight asnaf (who are entitled to receive zakat)

The method used in this research is descriptive analysis method is a method that aims to create a description / picture of the company in a systematic, factual,accurate, regarding theproperties and phenomena are investigate d. Ultimately this method is used to find solution to the problem under study.

The activity of zakat in Indonesia, in 1990 has progressed well. Many of institutions amil zakat growing rapidly, but the absence of a provision that a referenceis sure to be tha center of reporting in charity accounting activities, which until nowremains one of the problems in the world of zakat.

Keywords: Implications of Accounting, Zakat, and Accounting of Zakat.